

Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci dan Pin Bagi Santri Yayasan Ponpes Darul Khaer Praya Lombok Tengah Dalam Mendukung Program Kewirausahaan

Pyo Apriliana Munawarah¹, Baiq Herdina Septika², Tama Krisnahadi², Supratman², Yayang Erry Wulandari²

¹Program Studi Seni Rupa, Universitas Pendidikan Mandalika

²Program Studi Manajemen, Universitas Pendidikan Mandalika

pyoapriliana@undikma.ac.id, baiqherdina.septika@undikma.ac.id, tamakrisnahadi@undikma.ac.id, supratman@undikma.ac.id, yayang.erry@undikma.ac.id

Abstract

This community service activity is carried out to contribute to providing Life Skills to students to be better prepared to be independent and become productive people. This activity is in the form of implementing a Keychain and Pin Making Training program for students of the Darul Khaer Praya Islamic Boarding School Foundation, Central Lombok in Support of Entrepreneurship Programs. The partners in this activity are 30 students from the Darul Khaer Islamic Boarding School. Implementation of activities is in three stages, namely (1) planning stage, (2) implementation stage, and (3) evaluation stage. The result of this activity is an increase in students' knowledge by up to 100% regarding the ability to use the Corel Draw application to create key chain and pin designs. Participants can also operate a press machine to print key chains and pins, apart from that, students are able to produce key chains and pins.

Keywords: Training, Motivation, Life Skills

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan kontribusi bekal Life Skill kepada peserta didik menjadi lebih siap mandiri serta menjadi insan yang produktif. Kegiatan ini dalam bentuk pelaksanaan program Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci dan Pin bagi Santri Yayasan Ponpes Darul Khaer Praya Lombok Tengah dalam Mendukung Program Kewirausahaan. Mitra dalam kegiatan ini adalah peserta didik Ponpes Darul Khaer yang berjumlah 30 orang. Pelaksanaan Kegiatan dalam tiga tahap, yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta didik hingga 100% terkait kemampuan menggunakan aplikasi Corel Draw dalam membuat desain gantungan kunci dan pin. Para peserta juga bisa mengoperasikan mesin press untuk mencetak gantungan kunci dan pin, selain itu peserta didik mampu menghasilkan karya yang berupa gantungan kunci dan pin.

Kata Kunci: Pelatihan, Motivasi, Life Skills

*Penulis Korespondensi : Pyo Apriliana Munawarah

I. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan bangsa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu pilar dalam Tridharma Perguruan Tinggi yang melekat dalam diri seorang dosen, yang menuntut eksistensinya untuk hadir ditengah-tengah masyarakat bangsa

Indonesia dalam rangka mencerdaskan dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks inilah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci dan Pin bagi Santri Yayasan Ponpes Darul Khaer Praya Lombok Tengah dalam Mendukung Program Kewirausahaan. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan dimana Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Thomas W. Zimmerer Dkk (2005) kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha. Orang yang memiliki kemampuan untuk melakukan koordinasi organisasi dan pengawasan. Wirausaha memiliki pengetahuan yang luas tentang berwirausaha dalam menentukan keputusan-keputusan tentang lingkungan usaha dan mengelola sejumlah modal dan menghadapi sejumlah ketidakpastian untuk meraih keuntungan.

Salah satu Lembaga pendidikan yang potensial dalam pengembangan kewirausahaan adalah Yayasan Pondok Pesantren (Ponpes) Darul Khaer yang berada di desa Batujai Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah. Ponpes adalah salah satu lembaga pendidikan berbasis keagamaan. Pada mulanya merupakan pusat penggemblengan nilai-nilai dan Pendidikan agama. Namun dalam perkembangannya, lembaga ini semakin memperluas jangkauan kurikulum pendidikannya sehingga tidak hanya mengakselerasikan mobilitas vertikal (dengan materi-materi keagamaan) tetapi juga mobilitas horizontal (kesadaran sosial). Ponpes kini tidak lagi berkuat pada kurikulum yang berbasis keagamaan (religious-based curriculum) tetapi juga kurikulum yang menyentuh persoalan masyarakat (society curriculum). Dengan demikian peserta didik harus dibekali dua hal yaitu keagamaan dan skill ketika sudah menuntaskan pendidikan sehingga dapat menyelaraskan dua hal tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya bekal life skill yang didapat oleh peserta didik ketika di ponpes sehingga untuk memiliki kecakapan, keterampilan, dan kemandirian dalam membaca potensi dan peluang yang dapat membantu memecahkan permasalahan mereka.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu peserta didik di Ponpes Darul Khaer dalam hal ini adalah life skills. Oleh sebab itu, dengan adanya pelatihan ini diharapkan peserta didik Yayasan Ponpes Darul Khaer dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, dan selalu menggali ide-ide baru untuk berinovasi dalam berkarya yang memiliki nilai tambah, dan selanjutnya para peserta didik tersebut menjadi lebih siap untuk mandiri serta menjadi insan yang produktif.

II. METODE

Metode pengabdian ini menggunakan pelatihan berupa praktik pembuatan gantungan kunci dan pin. Langkah-langkah kegiatan ini dilakukan dengan melalui 3 tahapan yaitu meliputi:

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan ini terdiri dari kegiatan menentukan lokasi/tempat diselenggarakannya kegiatan yaitu Yayasan Ponpes Darul Khaer yang berada di Lombok Tengah, penyiapan alat-alat dan bahan-bahan yang akan digunakan. Alat-alat yang digunakan berupa mesin cetak press gantungan kunci dan pin ukuran 58 mm, mesin cetak /Printer, Gunting, Komputer/laptop. Sedangkan bahan-bahan yang digunakan adalah Kertas A4, media dimana pola/desain gambar gantungan kunci dan pin dicetak, kaleng, dan plastik mika.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari penyajian materi secara teori, dan penerapan/pembuatan produk gantungan kunci. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pelatihan pembuatan gantungan kunci dan pin adalah Persiapan dan penataan, desain dan pengukuran, penjelasan tentang bagaimana membuat pola/desain gambar menggunakan aplikasi komputer dalam hal ini menggunakan aplikasi Corel Draw, Pola/desain gambar yang sudah disiapkan dicetak menggunakan mesin cetak/printer pada kertas A4, Pola/desain gambar yang sudah dicetak kemudian dipotong menggunakan gunting, Peserta pelatihan memilih bahan yang akan digunakan, Peserta pelatihan menempatkan potongan pola/desain gambar, kaleng, dan plastik mika pelapis agar tidak rusak, Setelah bahan berada pada masing-masing template/molding, langkah selanjutnya adalah mempress cetakan dengan cara memegang tuas mesin press.

3. Evaluasi

Evaluasi Pelatihan dilakukan untuk mengetahui pencapaian tujuan pelaksanaan pelatihan. Instrumen evaluasi pelatihan dengan menggunakan angket, observasi dan wawancara. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mitra sebelum dan sesudah pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dengan melakukan perencanaan yang terdiri dari menentukan lokasi/tempat diselenggarakannya kegiatan, alat-alat dan bahan-bahan yang akan digunakan. Menentukan lokasi/tempat diselenggarakan kegiatan dilakukan oleh Tim PkM kepada mitra PkM sekaligus sebagai kegiatan observasi untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra secara langsung sehingga Tim PkM bisa menentukan program apa yang akan dibuat untuk mitra.

Kegiatan berikutnya adalah tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri dari peserta diberikan materi pelatihan terkait dengan Digital Marketing dan dilanjutkan dengan praktik pembuatan gantungan kunci dan pin. Dalam pelatihan ini terdapat 2 penerbit yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Pelatihan

Nama Pemateri	Kompetensi Pemateri	Materi Yang Disampaikan
Pyo Apriliana Munawarah, M.Sn	S2 Seni Dan Pelaksana PkM	Praktik pembuatan gantungan kunci dan pin
Baiq Herdina Septika,SE,MM	S2 Pemasaran Dan Pelaksana PkM	Digital Marketing

Kegiatan terakhir adalah tahap evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh Tim PkM diperoleh bahwa para peserta sangat antusias dengan mengikuti jalannya acara sampai selesai. Hal ini terlihat dari kehadiran peserta yang tepat waktu dan mengikuti acaranya sampai selesai. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini yang berjumlah 30 orang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari yang dimulai dari tanggal 8-10 Agustus 2023 bertempat di Ponpes Darul Khaer. Perencanaan kegiatan dimulai dengan melakukan observasi, sosialisasi kegiatan serta persiapan kegiatan dilakukan pada bulan Juli 2023. Sedangkan pelaksanaan kegiatan dimulai dari bulan Agustus 2023 yang dimulai dari pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 wita dan berakhir jam 16.30 wita.



Gambar 1. Situasi pada Saat Penyampaian Materi Pembuatan Gantungan Kunci dan PIN



Gambar 2. Situasi pada Saat Praktik Pembuatan Gantungan Kunci dan PIN

Dari pelatihan yang telah diberikan oleh Tim PkM menunjukkan sekitar 100% peserta telah memahami bagaimana cara membuat desain gantungan kunci dan pin dengan menggunakan aplikasi Corel Draw. Para peserta juga bisa mengoperasikan mesin press untuk mencetak gantungan kunci dan pin. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dilakukan, disimpulkan bahwa kegiatan PKM pada Ponpes Darul Khaer telah terlaksana dengan baik dan lancar.



Gambar 3. Peserta Pembuatan Gantungan Kunci dan PIN



Gambar 4. Hasil Akhir Gantungan Kunci dan PIN

Tabel 2. Evaluasi ketercapaian PKM

No	Kegiatan	Sebelum	Sesudah
1.	Meningkatkan pengetahuan mitra tentang desain gantungan kunci dan pin menggunakan aplikasi <i>Correl Draw</i>	Mitra tidak memiliki pengetahuan menggunakan aplikasi <i>correl drow</i> untuk desain gantungan kunci dan pin	Mitra mengetahui cara menggunakan aplikasi <i>correl drow</i> untuk desain gantungan kunci dan pin
2.	Meningkatkan pengetahuan mitra tentang cara membuat gantungan kunci dengan menggunakan mesin press	Mitra tidak memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan mesin press untuk mencetak gantungan kunci dan pin	Mitra memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan mesin press untuk mencetak gantungan kunci dan pin
3.	Membuat gantungan kunci dan pin	Mitra tidak bisa membuat gantungan kunci dan pin	Mitra bisa membuat gantungan kunci dan pin dengan menggunakan desain sendiri

Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah peserta mampu membuat gantungan kunci dan pin dengan menggunakan desain sendiri, sehingga selama pelatihan berlangsung para peserta menghasilkan berbagai macam gantungan kunci dan pin dengan desain yang menarik. Para peserta mengharapkan kegiatan pelatihan seperti ini dapat dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan para peserta meningkat.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan peserta didik hingga 100% terkait kemampuan menggunakan aplikasi *Corel Draw* dalam membuat desain gantungan kunci dan pin. Para peserta juga bisa mengoperasikan mesin press untuk mencetak gantungan kunci dan pin, selain itu peserta didik mampu menghasilkan karya yang berupa gantungan kunci dan pin.

Beberapa saran dari penulis setelah kegiatan ini berlangsung:

1. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan Mitra dapat mengaplikasikan skill dan pengetahuan yang diperoleh sehingga dapat memupuk jiwa wirausaha yang tinggi dikalangan para peserta didik.
2. Peran serta pemerintah dan pihak swasta yang selalu diharapkan untuk memberikan pelatihan dan

pendampingan terkait life skill berbasis kewirausahaan sehingga peserta didik menjadi lebih siap untuk mandiri serta menjadi insan yang produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abawhida, Ridwan. 2002. Kurikulum Pendidikan Pesantren dan Tantangan Global. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bustami, dkk (2007). Mari Membangun Usaha Mandiri. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Buku Panduan LITABMAS UNDIKMA 2023 Departemen Agama RI. (2005).
- Haedari, Amin. 2004. Manajemen Pondok Pesantren, Jakarta: Diva Pustaka. Hary Hikmat, 2001. Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Humaniora.
- Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah. Jakarta, Dirjen kelembagaan Agama Islam. Kristanto, Heru. (2009). Kewirausahaan (Entrepreneurship): Pendekatan Manajemen dan Praktik. Graha Ilmu, Yogyakarta. Sumarsono, Sonny. (2010). Kewirausahaan. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Thomas W. zimmerer dan Norman. Scarbrough. (2005). Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil, Erlangga, Jakarta.